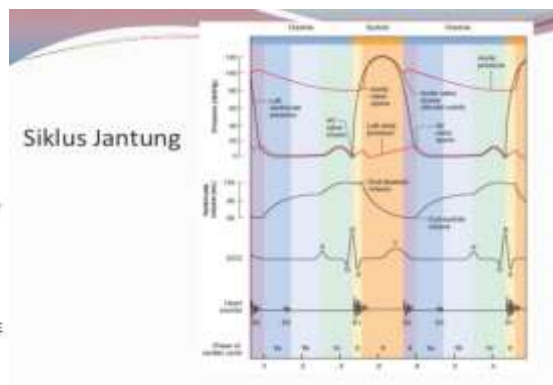
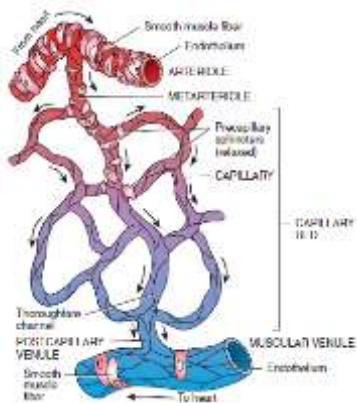
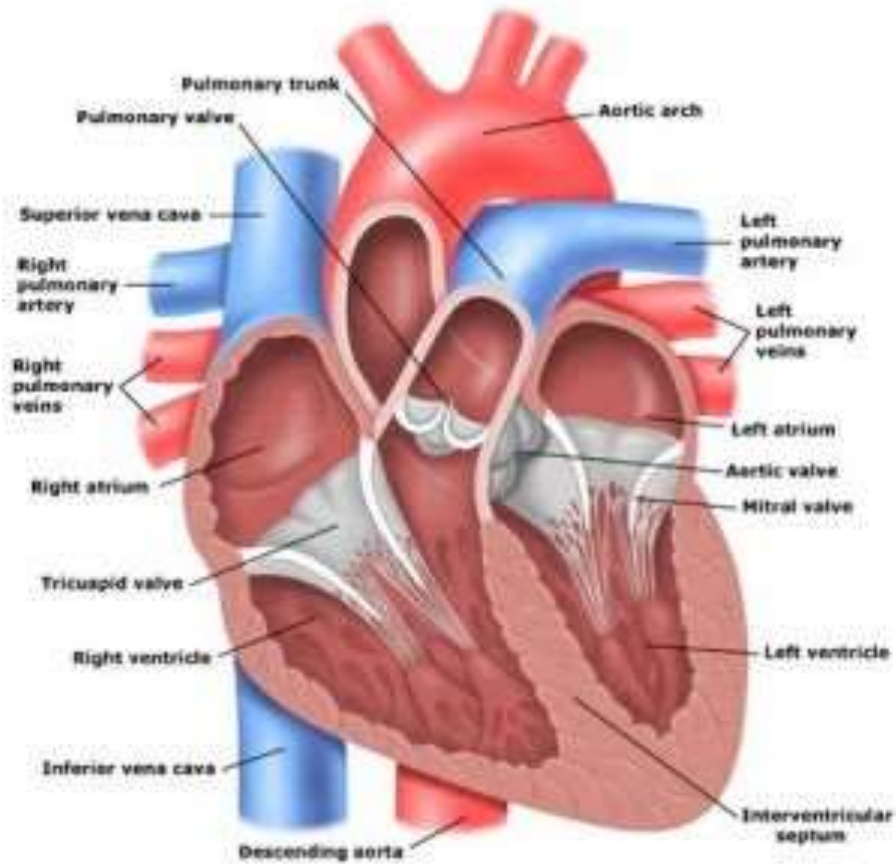


SKENARIO

Skenario I :



Main Problem :

Fisiologi sistem kardiovaskuler

Skenario 2

“Senam Pagi”

Para lansia di perumahan Seruni setiap hari Minggu selalu melakukan olahraga senam pagi bersama-sama. Nampak pagi ini puluhan peserta senam telah berkumpul di lapangan.

Sebelum berolahraga mereka melakukan pemanasan. Nampak beberapa peserta melakukan latihan pernafasan. Tarik nafas hembuskan... tarik nafas hembuskan... Nampak dada mereka naik turun, mengembang, dan mengempis. Pada latihan hari ini nampak istimewa karena terdapat beberapa mahasiswa kedokteran yang akan memeriksa fungsi pernafasan. Mereka mengatakan kepada para lansia bahwa sebelum dan sesudah senam akan diperiksa fungsi pernafasannya dengan menggunakan spirometer. Walaupun setelah olahraga nampak terengah-engah para lansia nampak bersemangat untuk menjalani pemeriksaan.

Skenario III:

“ Dingin.. aku bolak balik BAK”

Jessica seorang anak SMA sedang berlibur di daerah Puncak yang dingin. Ia sedang menginap di hotel dan sedang beristirahat. Untuk mengatasi rasa dinginnya, Jessica sengaja membawa minuman air putih hangat ke dalam kamar. Dia tidak ingin menambah beban **penyaringan ginjal** dengan meminum minuman berwarna maupun bersoda. Walaupun minum tidak dalam jumlah banyak Jessica tetap saja sering sekali ke kamar mandi untuk **berkemih**. Jessica menggumam sendiri **“Untung BAK itu bisa ditahan, coba waktu kecil dulu pasti aku sudah ngompol”**. Dia pun bertanya-tanya mengapa jika dia di Puncak yang cuacanya **dingin** ia sering sekali bolak-balik berkemih, sedangkan jika di Lampung yang bercuaca panas ia sering berkeringat dan jarang berkemih.

Main Problem:

Fisiologi sistem urinaria

Skenario IV:

“Kena Macet”

Pagi yang cerah. Andi mengendarai mobilnya dengan kencang. Di pemberhentian *traffict light* terjadi kemacetan panjang. Sambil terjebak dalam kemacetan, dia mengamati mobil dan motor dibelakangnya melalui kaca spion. Nampak bayangan kendaraan yang mengecil daripada aslinya. Namun dia tak lama-lama mengamati pemandangan yang membosankan itu. Sel-sel konus basilus dalam retina matanya lebih tertarik untuk mengamati gadis-gadis kecil yang menawarkan surat kabar pagi ini. Untuk membunuh rasa bosan dalam kemacetan, dimakannya permen yang tersimpan dimobil. Rasa asam manis yang dirasa lidahnya membuat Andi merasa lebih segar....maklum belum sarapan.

Tak lama gendang telinganya dikagetkan oleh klakson kendaraan yang tak berhenti berbunyi menandakan lampu merah telah berganti menjadi hijau. Dari sela jendela mobil yang terbuka Andi sempat mencium bau tak sedap dari asap hitam yang dihempaskan oleh sebuah mikrolet tua didepannya.

Main Problem:

Mekanisme penglihatan, pendengaran, pengecapan dan penciuman.